

**ANALISIS HUKUM ATAS TINDAKAN MENJUAL MINUMAN
MENGANDUNG ETHIL ALKOHOL (MMEA) DENGAN
MENGUNAKAN PITA CUKAI PALSU
(Studi Kasus Putusan Mahkamah Agung Nomor 128 K/PID.SUS/2021)**

**ROY JULIANTO HUTABARAT
Adil Akhyar,SH.,L.L.M.,Ph.D^{*}
Dr.Mukidi,SE.,SH.,M.H.^{**}**

ABSTRAK

Pungutan cukai merupakan pungutan negara yang dikenakan terhadap barang-barang tertentu yang mempunyai sifat atau karakteristik khusus yang merupakan sumber pendapatan negara yang jumlahnya cukup besar.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : Bagaimana ketentuan hukum dalam menjual minuman yang mengandung etil alkohol di Indonesia, Bagaimana jika penjual minuman yang mengandung etil alkohol melanggar ketentuan yang sudah ditetapkan dalam undang-undang serta Bagaimana pertimbangan hakim atas tindakan menjual minuman yang mengandung etil alkohol dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 128 K/PID.SUS/2021.

Metode Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan yuridis normatif.

Hasil Penelitian bahwa Ketentuan hukum dalam menjual minuman yang mengandung etil alkohol di Indonesia Konsumsi minuman beralkohol sangat perlu mendapat pengawasan, pengendalian, dan pembatasan. Agar dampak negatif dapat diminimalisir. Pertimbangan hakim dalam Putusan Mahkamah Agung Nomor 128 K/PID.SUS/2021 menjatuhkan kepada Terdakwa dengan penjara selama 1 tahun dan denda sebesar 3 kali nilai Cukai @ Rp. 160.600.500,00 atau Rp. 481.801.500,00. Berdasarkan nota penelitian terkini bahwa pertimbangan Mahkamah Agung perlu direvisi kepada terdakwa dikarenakan berkas perkara yang dimasukkan ke pengadilan negeri kemudian ke Pengadilan Tinggi dan ke Mahkamah Agung belum memenuhi persyaratan dalam menjalankan usahanya sebagai pengusaha tempat penjualan eceran MMEA sekaligus penyalur minuman MMEA dan pengusaha tempat penyimpanan berupa NPPBKC yang tertuang dalam PMK 68/PMK.04/2023 Jo. PMK 66/PMK.04/2018 tentang tata cara pemberian, pembekuan dan pencabutan NPPBKC inilah persyaratan yang belum dipenuhi terdakwa dan belum dilampirkan dan menyalahi aturan kepabeanan.

Kata Kunci : Analisis Hukum, Penjual Minuman, Etil Alkohol, Pita Cukai

^{*} Dosen Pembimbing I

^{**} Dosen Pembimbing II

**LEGAL ANALYSIS OF THE ACTION OF SELLING BEVERAGES
CONTAINING ETHIL ALCOHOL (MMEA) USING FAKE EXCISE
TABBIES
(Case Study of Supreme Court Decision Number 128 K/PID.SUS/2021)**

**ROY JULIANTO HUTABARAT
Adil Akhyar,SH.,L.L.M.,Ph.D^{*}
Dr.Mukidi,SE.,SH.,M.H.^{**}**

ABSTRACT

Excise levies are state levies imposed on certain goods that have special properties or characteristics which are a fairly large source of state income.

.The problems in this research are: What are the legal provisions for selling drinks containing ethyl alcohol in Indonesia, what if the seller of drinks containing ethyl alcohol violates the provisions stipulated in the law and how does the judge consider the act of selling drinks containing ethyl alcohol in the decision? Supreme Court Number 128 K/PID.SUS/2021.

This research is descriptive in nature with a normative juridical approach.

The research results show that legal provisions for selling drinks containing ethyl alcohol in Indonesia. Consumption of alcoholic drinks really needs to be supervised, controlled and restricted. So that negative impacts can be minimized. The judge's considerations in Supreme Court Decision Number 128 K/PID.SUS/2021 sentenced the Defendant to prison for 1 year and a fine of 3 times the excise value @ Rp. 160,600,500.00 or Rp. 481,801,500.00. Based on the latest research note, the Supreme Court's considerations need to be revised for the defendant because the case files submitted to the district court and then to the High Court and to the Supreme Court do not meet the requirements in carrying out his business as an MMEA retail sales place entrepreneur as well as a distributor of MMEA drinks and a storage place entrepreneur in the form of NPPBKC which is stated in PMK 68/PMK.04/ 2023 Jo. PMK 66/PMK.04/2018 concerning procedures for granting, freezing and revoking NPPBKC, these are requirements that the defendant has not fulfilled and has not attached and violates customs regulations.

Keywords: Legal analysis, beverage sellers, ethyl alcohol, excise stamps

^{*} Advisor I

^{**} Advisor II